

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL IPTEK OLAHRGA

**" Optimalisasi Olahraga Sebagai Daya
Tarik Pariwisata Yang Berkelanjutan Dan
Berdaya Saing"**

BANYUWANGI, 3 AGUSTUS 2019

E-ISSN :2622-0156

**FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI**

Jl. Ikan Tongkol No.22 Kertosari Banyuwangi



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL IPTEK OLAHRAGA (SENALOG II)

**Universitas PGRI Banyuwangi, Banyuwangi, Indonesia
03 Agustus 2019**

Sekretariat:

Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Universitas PGRI Banyuwangi

Jl. Ikan Tongkol No. 22, Kertosari, Banyuwangi, Jawa Timur 68416

Email: semnas.fok@unibabwi.ac.id

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI

Salam Olahraga,

Sejarah perjalanan bangsa Indonesia membuktikan bahwa olahraga tidak hanya sebagai sarana peningkatan pola hidup sehat dan prestasi, tetapi sekaligus sebagai media perjuangan dan pemersatu bangsa. Olahraga juga mulai diperhatikan sebagai sebuah olahraga prestasi yang mampu membawa nama negara menggaung di kancah dunia. Olahraga juga berperan penting dalam dunia pendidikan. Tentunya untuk menjadikan olahraga sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang wajib diketahui oleh anak bangsa, kita perlu seorang tenaga pendidik yang profesional. Kita harus menyadari juga bahwa olahraga adalah media perjuangan untuk menunjukkan kepada dunia tentang eksistensi bangsa Indonesia sebagai sebuah negara yang berdaulat.

Seminar Nasional bertema "Optimalisasi Olahraga Sebagai Daya Tarik Pariwisata Yang Berkelanjutan Dan Berdaya Saing" ini merupakan kegiatan tahunan pertama di Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Tema yang diusung sesuai ciri khas yang diarahkan untuk selalu berbasis perkembangan olahraga di Indonesia secara umum dan berbasis kearifan lokal secara khususnya. Seminar ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ataupun menjadikan mahasiswa, dosen maupun guru olahraga yang berkesempatan hadir di seminar ini menjadi lebih profesional, mampu mengoptimalkan keilmuan berbasis kearifan lokal yang dikemas dalam bentuk *Sports Tourism* dan tentunya melalui pengembangan pariwisata berbasis olahraga juga dapat meningkatkan SDM yang berkualitas serta berkarakter.

Olahraga berbasis pariwisata kini menjadi tren bagi setiap destinasi yang ada di Indonesia. Namun, masih banyak orang yang belum cukup memahami konsep secara utuh dalam pelaksanaannya. *Sports Tourism* cenderung masih menggunakan konsep yang sederhana walaupun di berbagai daerah sudah menggunakan konsep yang lebih modern. Banyak destinasi wisata yang sudah mengembangkan olahraga berbasis pariwisata sebagai daya tarik pengunjung. Maka dari itu konsep olahraga berbasis pariwisata ini perlu dipahami oleh masyarakat yang berada di sekitar destinasi tersebut. Hal ini tidak lepas oleh pemikiran akademisi dan masyarakat itu sendiri dalam mengembangkan serta berkolaborasi dengan pihak terkait.

Akhir kata, saya ucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah bekerja keras menyelenggarakan kegiatan ini. Panitia, Tuan Rumah (Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Univ. PGRI Banyuwangi), Para Pemakalah dan Peserta, dan para reviewer. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Pembicara Utama.

Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Salam Olahraga

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Danang Ari Santoso, M.Pd

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'amin. Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga prosiding ini dapat terselesaikan dengan baik. Prosiding ini berisi kumpulan makalah dari berbagai ilmu dalam olahraga yang telah dipresentasikan dan didiskusikan dalam Seminar Nasional Iptek Olahraga yang diadakan oleh Prodi Penjaskesrek, Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas PGRI Banyuwangi pada hari Sabtu, 03 Agustus 2019. Seminar ini mengangkat tema "Optimalisasi Olahraga Sebagai Daya Tarik Pariwisata Yang Berkelanjutan Dan Berdaya Saing".

Prosiding ini disusun untuk mendokumentasikan gagasan dan hasil penelitian ilmu-ilmu yang terkait dalam bidang olahraga. Selain itu, diharapkan prosiding ini dapat memberikan wawasan tentang perkembangan dalam olahraga pariwisata dan upaya-upaya yang terus dilakukan demi terwujudnya olahraga berbasis pariwisata yang berkualitas. Dengan demikian, seluruh pihak yang terlibat dalam dunia olahraga pariwisata dapat terus termotivasi dan bersinergi untuk berperan aktif membangun olahraga berbasis pariwisata khususnya destinasi yang ada pada setiap daerah di Indonesia.

Dalam penyelesaian prosiding ini, kami menyadari bahwa dalam proses penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini panitia menyampaikan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya, kepada :

1. Rektor Universitas PGRI Banyuwangi, Dr. H. Sadi, MM., yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi dalam kegiatan ini.
2. Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Danang Ari Santoso, M.Pd., atas segala support dan motivasi dalam kegiatan ini.
3. Ka.Prodi Penjaskesrek, Moh. Agung Setiabudi, M.Pd, atas segala bantuan serta masukan demi lancarnya kegiatan ini.
4. Seluruh pembicara tamu, Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd., Prof. Dr. Tandiy Rahayu, M.Pd., dan Ir. Januarani Razak serta Drs. Ach. Yani, M.Pd., atas kesediannya menjadi narasumber dalam kegiatan ini.
5. Bapak/Ibu seluruh dosen, guru dan pejabat instansi penyumbang artikel hasil penelitian dan pemikiran ilmiahnya dalam kegiatan seminar nasional ini.
6. Bapak/Ibu/Mahasiswa seluruh panitia yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran demi kesuksesan acara ini.

Kami menyadari bahwa prosiding ini tentu saja tidak luput dari kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik kami harapkan demi perbaikan prosiding pada terbitan tahun yang akan datang. Akhirnya kami berharap prosiding ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Wassalamualaikum wr. wb.

Bayuwangi, 03 Agustus 2019
Ketua Panitia

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN DEKAN FOK	C 03
KATA PENGANTAR	C 04
DAFTAR ISI	C 05
KEYNOTE SPEAKER	
Komodifikasi Olahraga Untuk Penguatan Daya Tarik Pariwisata Minat Khusus	Agus Kristiyanto KEY 1-8
KATEGORI OLAHRAGA PARIWISATA	
Analisis Perkembangan Pariwisata Berbasis <i>Event</i> di Kabupaten Banyuwangi	Sadi OR-PAR 01-05
Analisis Potensi Tari Gandrung Banyuwangi Sebagai Tarian Wisata Olahraga (<i>Sport Tourism</i>)	Nurida Finahari Gatut Rubiono Ikhsanul Qiram OR-PAR 06-10
Rekonstruksi Bangker Jepang Sebagai Obyek Pariwisata Melalui Sarana Olahraga (Studi Kasus Gumuk Kantong Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)	Agus Mursidi Dhalia Soetopo OR-PAR 11-13
KATEGORI KEPELATIHAN OLAHRAGA	
Menuju Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Timur Tahun 2019: Analisis Kondisi Fisik Cabang Olahraga Petanque	Yulingga Nanda Hanief Ardhi Mardiyanto Indra Purnom Kepelatihan- Or 01-04
Studi Kondisi Fisik Dan Status Gizi Atlet Puslatkot Kota Kediri 2019	Reo Prasetyo Herpandika Dhedhy Yuliawan Muhammad Yanuar Rizky Kepelatihan- Or 05-08
Studi Kondisi Fisik Ditinjau Berdasarkan Strata Pendidikan Dan Letak Geografis Di Kota Kediri	Dhedhy Yuliawan Reo Prasetyo Herpandika Kepelatihan- Or 06-14
Pengembangan Model Latihan Renang Gaya <i>Dolphin</i> Untuk Pemula	Arief Darmawan Citra Destiasari Kepelatihan- Or 15-18
Pengaruh Metode <i>Box Jump</i> Dan <i>Skipping Rope</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Trik <i>Ollie</i> Dalam Olahraga <i>Skateboard</i> Pada <i>Skater Beginner</i> Di Msd <i>Skateboarding</i> Muncar	Adityas Firda Yasmira Danang Ari Santoso Wawan Setiawan Kepelatihan- Or 19-22
Perbandingan Kemampuan Daya Tahan Otot Lengan Setelah Aktivitas Eksentrik Dengan Mengonsumsi Glukosa Dan Kopi	Ahmad Ilham Habibi Ary Artanty Kepelatihan- Or 23-30
Perbedaan Kadar Asam Laktat Dan Tingkat Kelelahan Anaerobic Setelah Diberikan Jus Semangka Kuning Dan Aktivitas Anaerobik	Afif Rusdiawan Ahmad Ilham Habibi Kepelatihan- Or 31-37

Peningkatan Ketrampilan Teknik Dasar Gateball Melalui Penggunaan Media Adobe Flash Player	Fajar Arif Indrajaya Sugiyanto Agus Kristiyanto	Kepelatihan-Or 39-40
---	---	----------------------

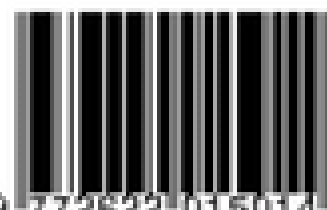
KATEGORI PEMBELAJARAN OLAHRAGA

Pengembangan Buku Saku <i>Mobile Learning</i> Berbasis <i>Android</i> Tentang <i>Signal-Signal</i> Wasit Bolavoli Kota Kediri	Nur Ahmad Muharram Rendhitya Prima Putra	Pembelajaran-Or 01-06
Pengembangan Model Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Kelas VII Di SMP Negeri 1 Rogojampi Banyuwangi	Sujito	Pembelajaran-Or 07-11
Peran Pengembangan Media Terhadap Keberhasilan Pembelajaran PJOK di Sekolah	Mislan Danang Ari Santoso	Pembelajaran-Or 12-16
Pengembangan Permainan Futsal dengan Menggunakan Bola Karet untuk Siswa Sekolah Dasar	Ervin Dwi Rahayu Achmad Afandi	Pembelajaran-Or 17-20
Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Futsal Melalui Penggunaan Media Video pada Mahasiswa Putra Penghobi Futsal	Adi Surya Hutomo Agus Kristiyanto Sapta Kunta Purnama	Pembelajaran-Or 21-24
Pengembangan Buku Ajar pada Mata Kuliah Perkembangan Motorik Berbasis Aplikasi Lectora untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan PJKR IKIP Budi Utomo Malang	Achmad Afandi Ratno Susanto	Pembelajaran-Or 25-28
Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Qr Code Terhadap Motivasi Belajar Dan Keterampilan Dasar Bermain Tenis Meja	Guntur Firmansyah Didik Hariyanto Rubbi Kurniawan	Pembelajaran-Or 29-31

KATEGORI PENDIDIKAN OLAHRAGA

Pembangunan Olahraga Ditinjau dari SDI Guna Peningkatan Kualitas Pendidikan Jasmani Berwawasan Konservasi	Ipang Setiawan Ricka Ulfatul Faza	Pendidikan-Or 01-07
Kemajuan Pembangunan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Dalam Upaya Penguatan Karakter Masyarakat Berwawasan Konservasi Di Jawa Tengah	Endro Puji Purwono Roas Irsyada	Pendidikan-Or 08-13
Time Management Sebagai Sarana Pencapaian Progam <i>On time Graduation</i>	Soegiyanto Ipang Setiawan Roas Irsyada	Pendidikan-Or 14-15
Peningkatan Kompetensi Guru Pendjasorkes Melalui Pelatihan Cabang Olahraga Hockey sebagai Alternatif Pengembangan Prestasi dalam Cabang Olahraga Beregu di Kabupaten Demak	Fery Darmanto Rumini Imam Santoso C. W Supriyono Lutfhi Abdil Khuddus	Pendidikan-Or 16-20

Perancangan Buku Istilah Berbahasa Inggris di Cabang Olahraga Sepakbola (<i>Soccer Term Glossary</i>)	Sutami Dwi Lestari Wulan Wangi	Pendidikan-Or 21-24
Tingkat Pembangunan Olahraga Ditinjau Melalui <i>Sport Development Index</i> (SDI) di Kecamatan Banyuwangi	Wawan Setiawan Bayu Septa Martaviano Triaditya	Pendidikan-Or 25-28
KATEGORI MANAJEMEN OLAHRAGA		
Analisis Manajemen Pengurus Provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia (Fopi) Jawa Tengah Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Indonesia	M. Fatchurrahman Bagus Saputra ¹ Agus Kristiyanto Muchsin Doewes	Manajemen-Or 01-06
Pengaruh Manajemen Keuangan PTMSI Kabupaten Cilacap Terhadap Prestasi Atlet	Dian Imam Saefulah Muchsin Doewes Sapta Kunta Purnama	Manajemen-Or 07-10
KATEGORI BIOMEKANIKA OLAHRAGA		
Analisis Pola Pantulan Bola Tennis Berdasarkan Variasi Ketegangan Senar Raket	M. Rizal Dwi Maulana Bayu Septa Martaviano T Wawan Setiawan	Mekanika-Or 01-04
Analisis Pantulan Bola Dengan Pemodelan Massa Benda - Kekakuan Pegas	Anas Mukhtar Gatut Rubiono	Mekanika-Or 05-07
Analisis Gerak Aktivitas Kerja Sehari-hari Sebagai Potensi Gerak Dasar Lontar Martil	Edi Irwanto Gatut Rubiono	Mekanika-Or 08-12
KATEGORI PSIKOLOGI OLAHRAGA		
Profil Peran Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet di Serang-Banten Menuju Jawara	Irwanto Muslimah Zahro Romas	Psikologi-Or 01-15
KATEGORI PERMAINAN TRADISIONAL		
Permainan Tradisional Sebagai Pengembangan Daya Tarik Parawisata	Sugito Akbar Husein Allsabah	Per.Tradisional-Or 01-06
KATEGORI FISILOGI OLAHRAGA		
Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Siswa Sekolah Dasar Laboratorium Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2019	Septyaning Lusianti Puspodari	Fisiologi-Or 01-06
Hubungan Status Gizi Dengan Kemampuan Motorik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Rejotangan	Nanda Iswahyudi Muhammad Kharis Fajar	Fisiologi-Or 07-12



9 772622 015014

Permainan Tradisional Sebagai Pengembangan Daya Tarik Parawisata

Sugito¹, Akbar Husein Allsabab²

^{1,2}Pendidikan Jasmani, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Achmad Dahlan No 76 Kelurahan Mojoroto, Kota Kediri, 64112, Provinsi Jawa Timur, Indonesia
E-mail: sugito@unpkediri.ac.id¹, akbarhusein@unpkediri.ac.id²

Abstrak — Perkembangan olahraga saat ini dari masa ke masa semakin berkembang, banyak yang menikmati aktifitas olahraga mulai dari melakukan olahraga atau menikmati olahraga. Berkembangnya olahraga saat ini juga dimanfaatkan beberapa sektor untuk ikut berkembang, termasuk sektor pariwisata. Pihak terkait pariwisata memanfaatkan olahraga untuk berkembang, karena saat ini berkembang *sport industry* dan *sport tourism* sehingga pariwisata dapat ikut berkembang. Dengan adanya beberapa *event* bergengsi olahraga pada daerah setempat dapat menjadi suatu peluang untuk meningkatkan kunjungan ke destinasi suatu daerah. Berbagai *event* bergengsi tersebut seperti perlombaan lari, dan balap sepeda yang saat ini berkembang, tetapi bisa juga memanfaatkan olahraga tradisional sebagai daya tarik wisata. Daya tarik wisata setempat dengan melibatkan permainan tradisional pada suatu daerah mempunyai ciri khas dan adat istiadat yang berbeda, hal ini menjadikan modal dasar untuk pendukung untuk meningkatkan kunjungan ke daerah setempat. Dengan permainan tradisional pada suatu daerah yang dikemas semenarik mungkin dan dipromosikan ke dalam dan luar negeri sehingga dapat menarik perhatian turis domestik atau luar negeri untuk datang ke daerah setempat dan sektor pariwisata di Indonesia akan berkembang.

Kata Kunci — Permainan Tradisional, Pariwisata, Sport Industry, Sport Tourism

PENDAHULUAN

Pada masa saat ini untuk mendukung perekonomian pada setiap daerah di anjurkan untuk mandiri untuk memanfaatkan peluang untuk menjaga perekonomian di wilayahnya. Beberapa peluang tersebut dilakukan untuk memajukan perekonomian wilayah setempat, seperti pemanfaatan pariwisata yang memperkenalkan wilayahnya agar perekonomian berjalan. Saat ini pariwisata merupakan suatu sektor yang sangat penting dan memiliki pengaruh yang cukup nyata dalam perkembangan ekonomi di suatu negara. Peran pariwisata sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal ini dapat terjadi karena selain mendapatkan devisa, dampak lainnya adalah terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Selain itu manfaat dari pariwisata Memperkenalkan daerahnya sebagai suatu tujuan wisata saat ini sulit dilakukan karena belum memahami cara untuk mempromosikan wilayahnya sebagai tujuan wisata karena kurangnya pengetahuan dan ide kreatif. Disamping itu ide yang dilaksanakan cenderung monoton dan banyak meniru daerah lain sehingga kurang menarik dan tidak ada peminatnya.

Daerah setempat kiranya perlu melakukan trobosan yang intinya adalah mempromosikan daerah setempatnya sebagai daya tarik untuk dilirik masyarakat luar dan tidak meniru trobosan daerah lain sehingga tujuan untuk meningkatkan perekonomian tercapai dengan memanfaatkan kunjungan dari pariwisata ke wilayah yang di jadikan wisata

permainan tradisional. Trobosan untuk menarik wisatawan yang dapat dilakukan daerah setempat adalah seperti yang mempromosikan ciri khas wilayah setempat yang tidak dimiliki oleh wilayah lain sehingga masyarakat luar dapat tertarik untuk mengunjungi wilayah tersebut.

Permainan Tradisional merupakan permainan rakyat, permainan tersebut tumbuh dan berkembang pada masa lalu terutama tumbuh di daerah masyarakat pedesaan setempat. Permainan tradisional ini sangat terkenal di Indonesia di semua wilayah, hampir semua daerah memiliki permainan tradisional sebagai warisan dari nenek moyang dan harus selalu dilestarikan daerah setempat sebagai ciri khas daerah tersebut. Pada setiap wilayah di Indonesia yang memiliki banyak permainan tradisional juga terdapat permainan yang sama setiap daerah, akan tetapi dengan nama atau penyebutan yang lain. Melihat permainan tradisional sebagai suatu ciri khas suatu daerah yang dapat menarik minat masyarakat luar agar tertarik dapat menjadikan suatu trobosan suatu wilayah untuk menjadikan wisata permainan tradisional agar perekonomian setempat dapat meningkat.

Oleh karena itu trobosan permainan tradisional untuk dijadikan wisata di setiap daerah agar menunjukkan ciri khas suatu daerah untuk mengembangkan ekonomi dengan memanfaatkan sektor pariwisata. Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya dan potensi yang ada pada setiap daerah untuk mendukung majunya sektor

pariwisata, salah satunya dengan memperkenalkan budaya permainan setempat untuk dijadikan wisata kesenian ketika ada wisatawan yang berkunjung ke daerah setempat.

A. *Permainan Tradisional*

Permainan dipakai sebagai suatu istilah luas yang termasuk dalam jangkauan aktivitas dan perilaku yang luas serta mungkin bertindak sebagai ragam tujuan yang sesuai dengan umur. Secara umum menurut [1] mengatakan bermain merupakan keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang individu yang sifatnya menyenangkan, menggembirakan, dan menimbulkan kenikmatan yang berfungsi untuk membantu individu mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional. Sedangkan menurut [2] menyatakan permainan merupakan sebuah aktivitas rekreasi dengan tujuan bersenang-senang, mengisi waktu luang, atau berolahraga ringan. Permainan biasanya dilakukan sendiri atau bersama-sama. Permainan tradisional merupakan suatu kegiatan yang karakteristiknya sebagai hiburan dengan menggunakan media di sekitar atau yang ada berupa alat sederhana ataupun tanpa alat yang berasal dari warisan dari generasi lalu. Permainan tradisional adalah aktivitas yang bersenang-senang atau rekreasi oleh orang-orang untuk menghilangkan stress pada pikirannya..Permainan tradisional merupakan permainan yang aktivitasnya melakukan bermain, dan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh dengan peraturan yang disepakati bersama. Permainan dalam permainan tradisional dilakukan oleh semua orang dari mulai orang dewasa atau anak-anak yang bertujuan untuk rekreatif. Permainan tradisional menurut [3] merupakan simbolisasi dari pengetahuan yang tersebar melalui lisan dan mempunyai pesan moral dan manfaat di dalamnya. Prinsipnya permainan tradisional merupakan permainan anak tetapi merupakan permainan yang dilakukan juga oleh orang dewasa, bentuk atau wujudnya tetap menyenangkan dan menggembirakan bagi yang memainkan karena tujuannya sebagai media untuk bersenang-senang. Permainan tradisional menurut [4] mengatakan permainan tradisional merupakan permainan yang relatif sederhana namun memberikan manfaat luar biasa jika kita menelusuri makna dari permainan itu secara mendalam.

Permainan tradisional adalah warisan antar zaman yang mempunyai makna simbolis di balik gerakan, ucapan, maupun alat-alat yang digunakan. Pesan-pesan tersebut bermanfaat bagi perkembangan kognitif, emosi dan sosial anak sebagai persiapan atau sarana belajar menuju kehidupan di masa dewasa. Pesatnya perkembangan permainan elektronik membuat posisi permainan tradisional semakin tergerus dan nyaris tak dikenal. Sifat atau ciri dari permainan tradisional yang sudah tua usianya, tidak

diketahui asal-usulnya, siapa penciptanya dan dari mana asalnya. Penyebaran tersebut berasal dari mulut ke mulut dan kadang-kadang mengalami perubahan nama atau bentuk meskipun dasarnya sama. Jika dilihat dari asal katanya, permainan tradisional tidak merupakan kegiatan yang diatur oleh suatu peraturan permainan yang merupakan warisan dari generasi lalu yang dilakukan oleh manusia yang memiliki tujuan mendapat kegembiraan.

Peran penting masyarakat pada permainan tradisional kiranya perlu kita dikembangkan demi mempertahankan budaya asli bangsa, karena harus disadari sepenuhnya bahwa kebudayaan adalah nilai luhur bagi bangsa Indonesia, untuk diketahui dan dihayati tata cara kehidupannya sejak dahulu. Bangsa Indonesia merupakan negara yang besar dalam keanekaragaman dan kebudayaan didalamnya, begitu juga dengan permainan tradisional, keanekaragaman permainan tradisional karena banyaknya daerah di Indonesia memiliki kearifan lokal kebudayaan masing-masing, sehingga membentuk masyarakat melakukan aktivitas kebugaran jasmani yang berbeda satu daerah dengan yang lainnya. Permainan tradisional memang sudah seharusnya mendapatkan perhatian khusus dan mendapatkan prioritas yang utama untuk dilindungi, dibina, dikembangkan, diberdayakan dan selanjutnya diwariskan. Hal seperti itu diperlukan agar permainan tradisional dapat memiliki dipertahankan dalam menghadapi unsur budaya lain di luar kebudayaannya.

Bentuk nyata mempertahankan budaya atau tradisi bangsa dalam permainan tradisional perlu kiranya dilakukan seperti membentuk wisata untuk memamerkan permainan tradisional kepada masyarakat luar untuk menjadi daya tarik agar datang ke suatu daerah. Tidak di pungkiri saat ini telah berkembang sport tourism yang mengeksplor tempat wisata dengan keindahan alam yang dipadukan dengan olahraga, akan tetapi dengan menambahkan wisata permainan tradisional ini juga sebagai bentuk memperkenalkan kearifan lokal yang ada pada daerah setempat. Menurut [5] mengatakan dalam wisata permainan tradisional yang berbasis budaya ini, aktivitas pariwisata memanfaatkan beberapa elemen budaya yang menjadi daya tarik, diantaranya: bahasa (*language*), tradisi masyarakat (*traditions*), kerajinan tangan (*handicraft*), makanan dan kebiasaan makan (*foods and eating habits*), musik dan kesenian (*art and music*), sejarah suatu tempat (*history of the region*), cara kerja dan teknologi (*work and technology*), agama (*religion*), bentuk dan karakteristik arsitektur di masing-masing daerah tujuan wisata (*architectural characteristic in the area*), tata cara berpakaian penduduk setempat (*dress and clothes*), sistem pendidikan (*educational system*), dan aktivitas pada waktu senggang (*leisure activities*). Dengan melakukan wisata permainan tradisional masyarakat luar atau wisatawan akan tertarik untuk mengunjungi

wisata tersebut. Motivasi wisatawan untuk datang ke suatu tempat wisata menurut [6] mengemukakan antara lain untuk: mendorong pemberdayaan produkis daerah dan nasional; mempertahankan nilai-nilai budaya, norma, adat istiadat, dan agama; dan melestarikan lingkungan hidup baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial.

Dengan begitu manfaat yang dapat diambil dari mengembangkan wisata budaya berbasis permainan tradisional pada suatu daerah di Indonesia menurut [5] mengatakan diantaranya adalah sebagai berikut: Pertama, membantu pelestarian budaya yang ada di Indonesia. Dalam rangka melestarikan budaya Indonesia, pengembangan wisata permainan tradisional dapat menjadi media yang tepat untuk menarik minat masyarakat Indonesia sendiri untuk kembali mengenal dan mengadopsi budaya sendiri di samping tentunya hal ini juga diharapkan dilakukan oleh wisatawan mancanegara. Kedua, menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya bangsa sendiri sehingga masyarakat semakin tau dan sebagai upaya mempertahankan kebudayaan miliknya. Kegiatan yang dikemas dengan baik, pengembangan wisata permainan tradisional juga akan mampu meningkatkan kebanggaan terhadap budaya bangsa sendiri, kebanggaan tersebut mungkin akan muncul setelah melihat bahwa wisatawan mancanegara juga menaruh respek dan ketertarikan terhadap budaya yang ada pada bangsa Indonesia. Ketiga, menjadi daya tarik wisata yang unik dan mampu membangun ketertarikan wisatawan mancanegara untuk datang dan berkunjung ke Indonesia. Kekayaan budaya bangsa Indonesia yang sangat tinggi akan mampu memberikan gambaran lain dalam mengembangkan pariwisata Indonesia terutama dalam hal membangun citra Indonesia di mata dunia internasional melalui kegiatan wisata permainan tradisional ini. Beragam keunikan budaya Indonesia yang ada akan mampu menarik minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia. Keempat, menjadi komoditi yang dapat mengembangkan pariwisata dalam rangka menciptakan dampak ekonomi yang positif dan signifikan. Menurut ketentuan World Tourism Organization (WTO), kecenderungan wisata budaya sekarang diarahkan pada pengembangan pariwisata berkelanjutan, yang memberikan ruang luas untuk partisipasi masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat, aktivitas wisata budaya menumbuhkan lapangan kerja mulai dari pelayanan hotel, restoran, cendera mata, perencanaan perjalanan, dan pramuwisata (*tour guide*). Tidak hanya itu saja, kegiatan pariwisata juga memerlukan adanya prasarana ekonomi jalan, jembatan, terminal pelabuhan, lapangan udara, fasilitas umum, fasilitas olahraga, kantor pos dan telekomunikasi, bank, money changer, perusahaan asuransi, percetakan, dan banyak sektor perekonomian lainnya, yang tentunya

membutuhkan banyak tenaga kerja yang terlibat di dalamnya. Mengacu kepada tren pengembangan pariwisata advertising agent dunia, seharusnya Indonesia dapat mengikuti arah ini yaitu dengan menyusun paket-paket wisata berkelanjutan bagi para wisatawan dengan banyak memasukkan unsur budaya di dalamnya. Cara ini dirasa cukup efektif dan efisien dalam mengangkat budaya dalam hal ini permainan tradisional sebagai suatu objek wisata di Indonesia. Kekayaan budaya merupakan potensi yang sangat besar dalam pengembangan wisata budaya (*cultural tourism*) di Indonesia. Namun, tentu saja potensi saja tidak cukup, masih banyak aspek lain yang harus diperhatikan agar pengembangan wisata budaya mampu menjadi salah satu lokomotif utama pariwisata Indonesia. Dalam hal ini terdapat beberapa hal yang menjadikan faktor penentu pengembangan wisata budaya di Indonesia sebagai berikut: inventarisasi budaya, kesatuan tekad dalam mengembangkan wisata budaya, peranan pemerintah sebagai regulator dalam merancang kebijakan pengembangan pariwisata semaksimal mungkin harus mampu mengakomodasi kepentingan pelaku industri pariwisata, kerja sama antar pelaku budaya/budayawan, adanya kebijakan arah pengembangan wisata yang jelas dari pemerintah, kerja sama antara pemerintah dengan pelaku industri pariwisata termasuk investor, dan rancangan kemasan wisata budaya yang akan ditawarkan. Mengingat besarnya Indonesia sebagai sebuah negara, rancangan pengembangan wisata budaya sebagai salah satu arah kebijakan pariwisata tentu menjadi kompleks dan tidak sederhana.

Peranan pemerintah menjadi sangat krusial dalam mengatur segala sesuatu yang akan dilakukan terkait pengembangan wisata budaya. Inti dari persiapan yang harus dilakukan adalah kualitas kerja sama yang dijalin antara pemerintah sebagai regulator, pelaku industri pariwisata, budayawan, dan investor. Semua komponen yang terlibat dalam pengembangan wisata budaya yang berbasis permainan tradisional ini harus secara bersama-sama saling memperkuat satu sama lain, menyampingkan ego, dan tetap berpedoman kepada tujuan yang sama-sama ingin dicapai. Oleh karena itu, dalam hal ini sangat mungkin terdapat kendala yang harus dihadapi, di antaranya: menjaga kualitas koordinasi di antara semua komponen yang terlibat dalam pengembangan wisata budaya, tuntutan terhadap konsistensi pengembangan wisata budaya di tengah informasi dan berkembangnya pengaruh lain yang mungkin menjadi hambatan untuk tetap berkonsentrasi dalam pengembangan wisata budaya, kemampuan bernegosiasi dengan para investor dalam rangka pendanaan proyek-proyek wisata budaya yang tentunya membutuhkan dana pengembangan, dan menciptakan kemasan yang tepat sehingga wisata budaya dapat terlihat menarik di tengah pesatnya perkembangan wisata jenis lain. Di tengah hambatan

yang harus dihadapi tentunya selalu ada harapan yang harus terus dipelihara sehingga keinginan membangun wisata budaya di Indonesia dapat terwujud. Jika melihat potensi, perkembangan pariwisata dunia, arah minat wisatawan, dan keinginan yang kuat untuk mengembangkan wisata budaya, seharusnya pengembangan wisata budaya di Indonesia dapat dilakukan dengan kerja sama yang baik di antara semua pihak yang berkepentingan.

B. Jenis Permainan Tradisional

Permainan tradisional merupakan bagian gaya hidup yang dianut oleh suatu adat, suku, kelompok masyarakat dimana mereka memiliki tradisi yang berbeda antara suku, adat, bangsa ataupun kaum. Permainan tradisional menurut [7] menyatakan merupakan permainan turun temurun yang dari dulu ada. Permainan tradisional merupakan salah satu bentuk budaya yang patut dilestarikan. Tradisional berasal dari kata tradisi yang berasal dari kata latin yaitu *traditio* atau bisa disebut dengan kebiasaan yang dapat diartikan suatu yang sering dilakukan pada zaman dahulu sehingga menjadi sebuah kebiasaan dari suatu kelompok masyarakat, adat, suku, bangsa dan lainlain. tradisional identik dengan aturan-aturan yang di buat oleh nenek moyang kita terdahulu untuk beraktifitas sehari-hari Poin yang paling mendasar dari kata tradisional adalah pemberian suatu informasi secara turun-temurun baik tertulis maupun tidak tertulis, Hal itulah yang membuat suatu tradisi tetap abadi sampai masa kini. Tradisi juga merupakan sesuatu kekayaan budaya kita yang harus dijaga serta dipertahankan keberadaanya. Jenis permainan tradisional menurut [8] menyatakan jenis permainan tradisional antara lain seperti; sepakbola, bekel, congklak, lompat tali, gobak sodor, Gundu, Gasing. Jenis permainan tersebut sering dimainkan ketika kecil dan harus terus dilestarikan. Masih banyak lagi permainan yang menjadi ciri khas di suatu daerah di Indonesia yang dapat dikemas untuk menjadi daerah wisata permainan tradisional sehingga wisatawan dapat tertarik untuk mengunjungi daerah setempat, sehingga perekonomian yang melibatkan daerah setempat dapat berkembang

C. Konsep Wisata Berbasis Permainan Tradisional

Objek merupakan suatu perancangan wisata permainan adalah objek yang difungsikan sebagai sebuah tempat untuk menghibur diri dari kesibukan kerja maupun kesibukan berpendidikan dan juga sebagai sarana hiburan yang dapat bermanfaat karena terkandung nilai-nilai kebudayaan. Wisata merupakan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Menurut [9] daya tarik dalam obyek wisata merupakan salah satu modal

utama yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan dan pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata. Keberadaan Obyek dan Daya Tarik Wisata merupakan mata rantai terpenting dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki obyek wisata tersebut. Wisata permainan tradisional adalah suatu objek wisata, yang mana jenis permainan yang ada, mengadopsi dan kemudian di kembangkan dari nilai-nilai tradisional yang ada di nusantara. Kebanyakan dari wisata permainan ataupun lokasi yang mewadahi permainan merupakan tempat yang berbasis wisata dalam arti menjadi sarana memanfaatkan waktu luang untuk menghilangkan tekanan jiwa akibat pekerjaan yang melelahkan ataupun kesibukan dalam hal pendidikan yang menjenuhkan.

Wisata permainan tradisional menghadirkan potensi sumber pendapatan dan meningkatkan keuntungan bagi masyarakat sekitar bagi wilayah yang melaksanakan wisata permainan. Pengunjung pada kawasan wisata permainan tradisional nanti dapat berhubungan langsung dengan para masyarakat sekitar yang melaksanakan wisata permainan dan mendukung peningkatan tradisi yang ada secara tidak langsung. Selain itu, melalui pengembangan wisata permainan tradisional yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan daerah sekitar, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sambil melestarikan kebudayaan, serta memelihara budaya dan kearifan lokal yang ada pada daerah setempat. Pembangunan suatu kawasan wisata permainan tradisional dapat berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal dan pengentasan kemiskinan. Hal ini dapat dikategorikan sebagai pengembangan sport tourism yang akan mengembangkan kebudayaan lewat permainan tradisional. Strategi pengembangan wisata permainan tradisional menurut [10] sekiranya perlu melibatkan masyarakat wilayah sekitar secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, melakukan evaluasi, dan memonitor pembangunan desa wisata mereka. Melalui pendekatan ini, diharapkan pembangunan pariwisata sebagai suatu wisata permainan tradisional mampu memaksimalkan perekonomian penduduk asli yang bermukim di kawasan wisata permainan tradisional tersebut, menjadi salah satu pemain kunci dalam pariwisata.

Wisata permainan tradisional yang melibatkan masyarakat sekitar tampak anggota masyarakat mengorganisasi diri dan mengoperasikan bisnis ide kreatifitasnya dalam mempromosikan permainan tradisional yang ada pada daerahnya yang merupakan suatu ciri khas yang ada pada tempatnya dan tidak ada pada tempat lain sebagai suatu daya tarik untuk menarik minat wisatawan. Sumber daya, terutama tempat wisata permainan yang digunakan tetap

menjadi milik masyarakat secara individual tetapi masing-masing dari mereka dapat saja menyerahkan pengelolaan asetnya kepada kelompok atau pihak manajemen yang mereka percayai dengan perjanjian atau kesepakatan. Aset kapital bersama mereka gunakan untuk membangun infrastruktur dan fasilitas dasar yang menjadi persyaratan minimal pengembangan pusat wisata tersebut [11] Beberapa aspek kunci dalam pengembangan wisata permainan tradisional yang melibatkan masyarakat adalah masyarakat membentuk panitia untuk pengelolaan wisata permainan tradisional di wilayahnya, local ownership, homestay sebagai sarana akomodasi, pemandu orang setempat, pengelolaan dan pemeliharaan menjadi tanggung jawab masyarakat sekitar, keberlanjutan dari sisi sosial dan lingkungan, prinsip daya dukung lingkungan diperhatikan, teknologi ramah lingkungan, dan ecotourism conservancies [11] Salah satu pendekatan pengembangan wisata permainan tradisional dengan melibatkan beberapa kelompok adalah dengan desa wisata.

Pengembangan sport tourism tidak lagi hanya mengendalkan sektor yang hanya itu-itu saja seperti lari marathon, kompetisi bersepeda, tetapi berkembang ke arah penyajian kegiatan wisata permainan tradisional yang mengembangkan budaya setempat yang dikemas untuk menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke tempat atau wisata daerah. Berangkat dari hal tersebut, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata dan Kementrian Pemuda dan Olahraga atau Federasi Olahraga Rekreasi masyarakat Indonesia yang membawahi pariwisata, Olahraga dan Olahraga Tradisional serta membuat suatu program yang bertujuan untuk menggairahkan perekonomian, pola hidup sehat dan melestarikan budaya dengan permainan yang melibatkan masyarakat wilayah setempat. Melibatkan masyarakat dalam suatu gagasan ini adalah dengan bentuk desa atau daerah wisata permainan tradisional yang merupakan suatu kawasan daerah yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan permainan yang menjadi ciri khas budaya di daerah setempat yang merupakan warisan dari budaya lampau, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki keunikan dan memiliki ciri khas serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya : aktivitas permainan tradisional seperti wisatawan diajak melakukan permainan tradisional yang di miliki wilayah setempat seperti misalnya melakukan permainan betengan atau permainan yang di pamerkan di wilayah wisata tersebut yang menjadi ciri khas wisata tersebut, biro wisata, makanan-minuman, dan kebutuhan wisata lainnya serta oleh-oleh berupa makanan atau peralatan yang menunjang pada wisata tersebut sehingga para wisatawan dapat memainkannya ke tempatnya

masing-masing sehingga juga menjadi alat promosi di tempat tinggal wisatawan tersebut.

KESIMPULAN

Potensi dari wisata permainan tradisional yang ada pada Indonesia ini perlu nya sangat penting untuk dilakukan. Dengan modal sebagai negara yang memiliki banyak pulau yang di dalamnya memiliki keanekaragaman budaya lokal dalam bentuk permainan menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi sehingga perekonomian rakyat sekitar dapat berkembang. Strategi yang dilakukan dalam mengembangkan obyek wisata permainan tradisional ini adalah dengan membuat kebijakan-kebijakan yang disepakati masyarakat, desa/wilayah setempat dan pemerintah serta para pelaku wisata di kawasan tersebut. Kebijakan yang telah dibentuk antara lain pengelolaan wisata mulai dari memikirkan untuk mengemas kebudayaan dalam hal ini pada permainan tradisional agar menjadi daya tarik wisatawan, manajemen pengelolaan wisata tersebut dan cara mengembangkan wisata tersebut agar semakin dikenal. Terselenggaranya wisata permainan tradisional sebagai suatu usaha untuk melestarikan budaya dan perekonomian masyarakat sekitar perlu dilakukan karena suatu cara yang baru untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah wisata permainan tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Elfiadi. (2016). *Bermain dan Permainan Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Itqan. VII (1), 51-60
- [2] Hidayat, Darsun. (2013). *Permainan Tradisional Dan Kearifan Lokal Kampung Dukuh Garut Selatan Jawa Barat*. Jurnal Academica Fisip UNTAD. 5 (2), 1057-1070
- [3] Achroni, Keen. (2012). *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Jakarta : Javalitera
- [4] Iis Nurhayati. (2012). *Peran Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini (Studi Di Paud Geger Sunten, Desa Suntenjaya)*. Vol 1 (2). 39-48.
- [5] Tarakanita, Dian., Ayu, Pungki, Yulitasari., Ismawati, Sriyono, A, Eka, Rinaldhi. (2017) *Peran Komunitas Pojok Budaya Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal Melalui Cultural Tourism Di Bantul*. Jurnal Penelitian Humaniora Vol:22 (1). 45-56
- [6] Arismayanti, N. K. (2009). *Penerapan Bauran Pemasaran dalam Tahapan Siklus Hidup Daerah Tujuan Wisata*. Jurnal Analisis Pariwisata. Vol 9 (1). 42-49
- [7] Rifki, Aulia, Nourovita Putri. (2013). *Efektivitas Permainan Tradisional Jawa Dalam Meningkatkan Penyesuaian Sosial Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kecamatan Suruh*. Early Childhood Education Papers (BELIA). Vol 2 (1). 8-16.
- [8] Handayani, Sri. (2016). *Menggapai Permainan Tradisional Anak Indonesia Dalam Perangkat Berbasis Android*. The Messenger. Vol 8 (2). 61-67
- [9] Angga, Helln Devy., Soemanto, R.B., (2017). *Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar (Studi Kasus obyek Wisata Air Terjun Jumog di Kawasan Wisata Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar)*. Jurnal Sosiologi DILEMA. Vol 32 (1). 34-44.
- [10] Yoeti, Oka. A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

- [11] Saridarmini, Ni Luh Ayu Rai. 2011. Dampak Agrowisata Berbasis Modal dan Agrowisata Berbasis Masyarakat. Denpasar: Tesis Universitas Udayana.